

Aplikasi Pembentuk Laba Kotor pada Perusahaan Freight Forwarder

Imanuel Suwongso¹, Agus Munandar²
Universitas Esa Unggul, Indonesia
agus.munandar@esaunggul.ac.id

Submitted: 24th Jan 2025 | **Edited:** 06th May 2025 | **Issued:** 01st June 2025

Cited on: Suwongso, I., & Munandar, A. (2025). Aplikasi Pembentuk Laba Kotor pada Perusahaan Freight Forwarder. *INOVASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 12(1), 300-310.

Abstract

Providing fast and accurate information for decision making is a necessity that must be fulfilled, as the feedback of the competition nowadays. This can be realized by implementing the accounting information system. The use of manual information systems creates the accuracy issue of provided report, beside the ineffective on the input process. The research aiming to disclose whether the application which designed specially for freight forwarding industry named Cargosoft able to generate the gross profit accurately, in timely manner, and its data can be interfaced into company's accounting information system. The literature method and descriptive analysis are used for this research. The research found that Cargosoft is reliable since it gives the quality of accounting information in generating the gross profit, increase the company's efficiency, as well the internal controls are applicable in application's modules and its process.

Keywords: Accounting Information System; Accounting Information Quality; Efficiency Improvement; Internal Control

Abstrak

Penyajian informasi yang cepat dan akurat guna pengambilan keputusan menjadi kebutuhan yang harus dapat dipenuhi, dengan tujuan menyikapi kompetisi saat ini. Hal ini dapat direalisasikan dengan penerapan sistem informasi akuntansi. Penggunaan system informasi secara manual menimbulkan isu keakuratan laporan yang diberikan, selain kekurangefektifan pada proses penginputannya. Penulisan bertujuan untuk mengetahui apakah aplikasi yang didesain khusus industri freight forwarding yang bernama Cargosoft membentuk laporan laba kotor secara akurat, tepat waktu, dan data-datanya dapat dipindahkan ke sistem informasi akuntansi perusahaan. Metode penelitian menggunakan studi literatur dan analisa deskriptif. Penelitian menemukan bahwa Cargosoft dapat diandalkan karena memberikan kualitas informasi akuntansi terhadap pembentukan laba kotor, meningkatkan efisiensi perusahaan, serta berperannya pengendalian internal dalam modul-modul dan prosesnya.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Kualitas Informasi Akuntansi; Peningkatan Efisiensi; Pengendalian Internal

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi sebagai pengolahan data untuk memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu menjadi suatu kebutuhan pada saat ini (Hendarmin & Sari, 2024; Patriansyah, et al., 2023). Keakuratan menjadi syarat utama untuk pengambilan kebijakan dan keputusan bisnis yang tepat. Pemrosesan secara manual, berpotensi menghasilkan informasi yang tidak akurat sehingga menghasilkan keputusan yang keliru (Febrianty, et al.,

2022). Penyajian informasi yang tepat waktu juga menjadi kebutuhan dikarenakan setiap saat, manajemen akan dihadapkan berbagai situasi guna pengambilan keputusan baik secara periodik maupun secara spontan untuk mengevaluasi atas baik atau tidak baiknya situasi yang dihadapi perusahaan, dan strategi yang akan ditempuh (Ahdi & Rochman, 2022).

Dengan penggunaan teknologi informasi tersebut, maka perusahaan dapat bersaing lebih baik lagi karena terpenuhinya tujuan-tujuan di atas. Manajemen membutuhkan sistem informasi akuntansi, karena hal ini sangat krusial dalam penyajian laporan keuangan dan laporan lainnya, serta berperan dalam mengendalikan dan mengamankan harta perusahaan (Rahman & Ngandoh, 2022). Penggunaan teknologi yang berbentuk ERP juga akan mengefisienkan waktu para pengguna dalam pembentukan jurnal akuntansi, (Hendarmin & Sari, 2024) karena ERP berisikan modul-modul dari semua fungsi perusahaan, sebagai contoh pencatatan pendapatan pada modul penjualan akan membentuk jurnal akuntansi secara otomatis pada buku besar penjualan dan piutang usaha atau kas, dan juga secara otomatis menghitung pajak pertambahan nilai yang berlaku.

Sistem informasi akuntansi menurut Hla & Teru (2015), sering kali didefinisikan sebagai sistem informasi yang mencakup seluruh fungsi dan kegiatan akuntansi yang mempertimbangkan dampak yang akan ditimbulkan pada sumber daya ekonomi akibat aktivitas baik internal maupun eksternal organisasi (Mulyani, 2017). Integrasi dan reabilitas menandakan bahwa suatu sistem informasi akuntansi memiliki karakter yang berkualitas (Saragih & Harahap, 2023). Integrasi antar subsistem, integrasi sistem dengan sistem informasi yang lain, dan integrasi data dimaknai sebagai integrasi sistem informasi akuntansi (Hendarmin & Sari, 2024). Kemampuan sistem yang berfungsi secara benar serta menghasilkan informasi akuntansi yang akurat mengindikasikan reliabilitasnya suatu sistem informasi akuntansi (Akbar & Harahap, 2021).

Software yang bernama Cargosoft yang khusus didisain terkait industri freight forwarding ini berfungsi untuk mencatat seluruh aktifitas/ jasa baik aktifitas terkait keuangan maupun yang bukan terkait dengan keuangan. Dari sejak penunjukan oleh pelanggan kepada perusahaan untuk memberikan jasa, hingga saat proses pemberian jasa yang dalam pelaksanaannya baik menggunakan sumber daya perusahaan maupun sumber daya eksternal dengan menunjuk pihak ketiga yang tetap dibawah kontrol perusahaan sepenuhnya sejak perencanaan maupun pada saat eksekusi. Software ini membuat perusahaan terhindar dari pemrosesan informasi secara manual, dengan demikian resiko salahnya informasi yang dihasilkan dapat dihindari. Sementara dalam pemrosesan pencatatan sistem informasi akuntansi, perusahaan menggunakan software business central MS Dynamics yang merupakan produk dari Microsoft 365 yang berkapasitas sebagai ERP. Data-data dari aktivitas keuangan atas jasa kepada client akan terintegrasi dan terinterface dari Cargosoft kepada sistem MS Dynamics dalam bentuk informasi diantaranya laporan laba kotor.

Penulisan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk menguji sejauh mana integrasi data dari aplikasi Cargosoft dapat berjalan dengan baik tanpa adanya kesalahan, serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan, khususnya terkait dengan perhitungan laba kotor (gross profit), akurat dan tepat. Fokus

utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana data yang terintegrasi antara Cargosoft dan sistem informasi akuntansi MS Dynamics dapat disajikan dalam laporan keuangan perusahaan secara akurat. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi masalah yang mungkin timbul dalam proses penggabungan data dari kedua aplikasi tersebut, serta memastikan bahwa hasil integrasi tersebut mendukung penyajian laporan keuangan yang valid dan dapat diandalkan.

LANDASAN TEORI

Kualitas Informasi Akuntansi

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 Tentang Kualitas Informasi Akuntansi (2015), kualitas informasi akuntansi merujuk pada informasi akuntansi yang disampaikan dengan akurat dan tepat waktu, memiliki keandalan, serta bebas dari interpretasi yang salah, sehingga dapat memberikan manfaat bagi pengguna informasi tersebut. Informasi akuntansi yang disajikan secara akurat dan tepat waktu memiliki kualitas yang mumpuni yaitu tidak mengandung unsur yang menyesatkan dan memberikan manfaat kepada pengguna informasi didefinisikan sebagai kualitas informasi akuntansi (Darma, & Sagala, 2020). Kunci kesuksesan keberhasilan perusahaan dimasa depan adalah Informasi yang berkualitas baik.

Kualitas informasi dapat diartikan sebagai informasi yang tersedia pada waktu yang tepat ketika dibutuhkan, yang mencerminkan keadaan atau fakta yang akurat dan relevan (Chairina & Wehartaty, 2019). Selain itu, informasi tersebut harus disajikan secara lengkap, jelas, dan terperinci, sehingga memudahkan pemahaman serta dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan. Dengan kata lain, kualitas informasi tidak hanya dilihat dari kelengkapan dan akurasi data yang terkandung di dalamnya, tetapi juga dari kemampuannya untuk memberikan wawasan yang diperlukan oleh pengguna pada saat yang tepat.

Efisiensi Perusahaan

Modul-modul yang tersedia pada ERP dan teknologi informasi memudahkan pengguna dalam menginput, dan menghemat waktu yang dibutuhkan untuk menginput formulir-formulir secara manual ke dalam sistem (Zakharkina et al., 2022). Menurut Endaryati (2021), manfaat utama dari kemajuan sistem informasi akuntansi terhadap sistem efektivitas dan efisiensi manajemen adalah:

1. Penghematan waktu
2. Penghematan biaya
3. Meningkatnya efektifitas
4. Kemajuan unsur teknologi
5. Kemajuan karyawan akuntansi

Pengendalian Internal

Tujuan utama pengendalian internal akuntansi perusahaan adalah untuk menjamin keamanan dan kepraktisan pekerjaan akuntansi. Staf perlu mengendalikan lingkungan secara efektif dan elemen penyusun sistem informasi akuntansi komputer.

Di dalam proses manajemen dan pengendalian sistem informasi akuntansi komputer, perlu dibangun mekanisme pembagian tanggung jawab yang wajar,

serta memperjelas hak-hak utama masing-masing organisasi dan departemen, agar masing-masing departemen dapat saling membatasi dan mengontrol, sehingga proses pengendalian internal dapat terlaksana, dan tujuan manajemen perusahaan guna menghindari sesuatu yang tidak diinginkan atau terjadinya suatu kesalahan dapat terealisasi (Lan & Tang, 2020).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk pengujian adalah studi literatur dan analisis deskriptif. Studi literatur dilakukan untuk memperoleh referensi dan landasan teori yang relevan dengan topik penelitian, sementara analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis data secara sistematis berdasarkan temuan yang ada. Pengumpulan data dilakukan melalui dua mekanisme, yaitu observasi langsung yang memungkinkan peneliti untuk melihat langsung kondisi di lapangan, dan tinjauan literatur yang mengkaji berbagai sumber informasi yang sudah ada terkait topik penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang beroperasi di industri freight forwarder, yang mengelola pengiriman barang antar negara. Sedangkan objek penelitian ini adalah akurasi hasil integrasi data antara dua software, yaitu Cargosoft, sebuah software khusus untuk freight forwarder, dan MS Dynamics, sebuah sistem informasi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana data yang diproses oleh Cargosoft dapat terintegrasi dengan baik ke dalam MS Dynamics, serta seberapa akurat hasil integrasi tersebut dalam mendukung pengelolaan informasi akuntansi perusahaan.

HASIL PENELITIAN

Proses Integrasi Data

Pengaplikasian sistem informasi akuntansi pada perusahaan menjadi semakin paripurna dengan terintegrasinya sistem informasi bernama Cargosoft yang digunakan oleh departemen operasional dalam pembentukan laba kotor yang akan terinterface kepada sistem informasi akuntansi sebagai salah satu komponen pembuatan laporan laba kotor. Cargosoft berisi dan mencatat seluruh data baik yang terkait data keuangan maupun yang bukan data keuangan.

Data-data yang terkait keuangan diantaranya:

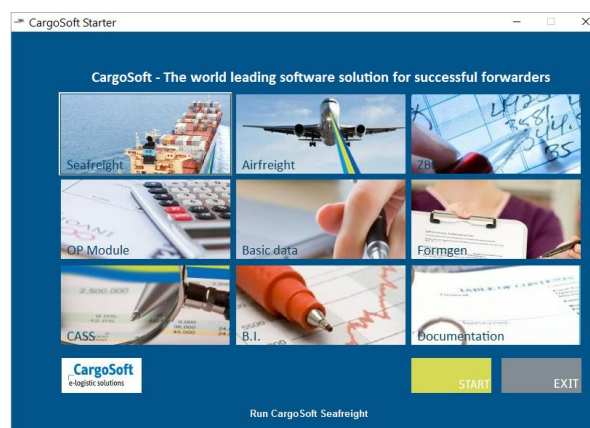
1. Cadangan pendapatan
2. Pendapatan
3. Cadangan biaya
4. Biaya
5. Laba kotor
6. Nama pelanggan
7. Nomor tagihan ke pelanggan
8. Nama pihak ke-tiga
9. Nomor tagihan dari pihak ke-tiga
10. Nomor file yang digunakan untuk pengantaran

Data-data selain keuangan diantaranya:

1. Jenis pengantaran
2. Asal pengantaran
3. Tujuan pengantaran

4. Nama dan jenis barang yang diangkut
5. Ukuran/ dimensi barang
6. Berat barang
7. Dan lain sebagainya

Setiap file yang terbentuk pada sistem Cargosoft merepresentasikan satu jasa yang berhasil diraih oleh perusahaan sebagai penunjukan oleh pelanggan/ customer untuk mengantarkan suatu barang/ good dari satu lokasi ke lokasi yang lain. Atas aktivitas jasa ini perusahaan mendapatkan keuntungan, dan keuntungan ini akan tercatat sebagai laba kotor dari satu file pengantaran. Kumpulan keuntungan dari seluruh file pengantaran selama satu bulan atau periode yang membentuk total laba kotor selama satu bulan akan tercermin pada nilai laba kotor pada laporan keuangan dengan jumlah yang sama. Dengan demikian jumlah laba kotor yang terbentuk setiap bulannya pada sistem Cargosoft merupakan buku besar atau subsidiary ledger dari laba kotor/ gross profit perusahaan pada bulan atau periode bersangkutan.



Gambar 1. Sistem Cargosoft

Software Cargosoft yang digunakan oleh departemen operasional merupakan software yang berbeda dengan software Ms Dynamics yang digunakan oleh departemen akuntansi dan keuangan. Karenanya, dibutuhkan mekanisme perpindahan data yang dihasilkan oleh Cargosoft ke Ms Dynamics. Mekanisme ini disebut integrasi data.

Proses integrasi data melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

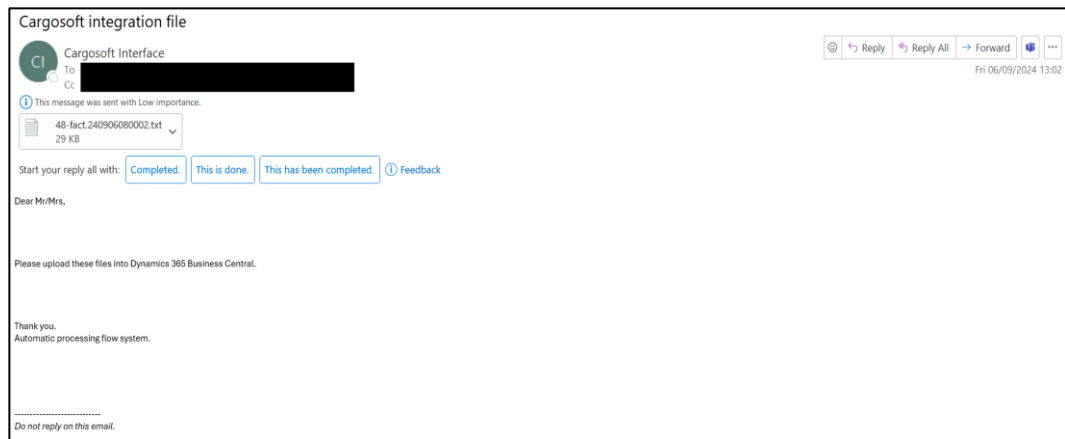
1. Setup database dan matching di kedua sistem baik Cargosoft maupun Ms Dynamics berupa:
 - a. Data pelanggan
 - b. Data pihak ke-tiga
 - c. Nomor shipment file yang dibuka
 - d. Chart of Account pada Ms Dynamics untuk menampung jenis transaksi yang dicatat pada Cargosoft
2. Departemen operasional mengupdate pekerjaan pengiriman baik saat:
 - a. mencadangkan pendapatan saat jasa belum dimulai atau belum selesai
 - b. Aktualisasi pendapatan saat jasa telah selesai terealisasi
 - c. Mencadangkan biaya saat jasa belum diselesaikan
 - d. Aktualisasi biaya saat jasa telah selesai direalisasikan

- e. Menutup shipment file saat seluruh komponen dan biaya telah lengkap dicatat dan aktivitas telah komplit.

Proses pengecekan otomatis yang dilakukan oleh software Cargosoft diantaranya adalah dengan pengaplikasian duplicate number (nomor duplikasi), artinya sebagai contoh ketika suatu nomor tagihan dari pihak ketiga diinput kembali dengan nomor yang sama, maka sistem akan otomatis menginformasikan duplicate item tersebut, dengan demikian terhindar dari penginputan biaya dua kali (double input).

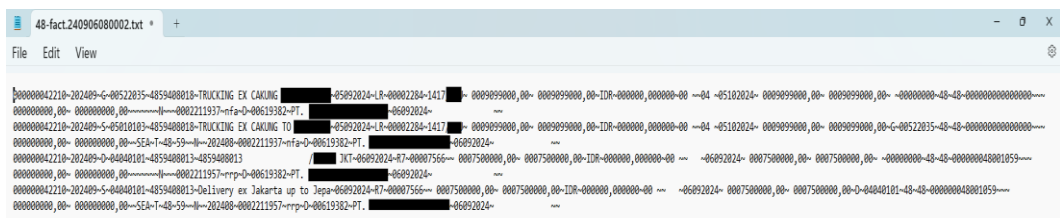
3. Dari setiap aktivitas yang disebut di atas (point a hingga d), sistem Cargosoft membentuk satu txt file yang telah diprogram sebelumnya agar sesuai dengan format data yang dibutuhkan dari Cargosoft.
4. Cargosoft mengirimkan data dalam format txt file secara berkala sebanyak dua kali sehari yaitu pada:
 - a. Jam 13:00
 - b. Jam 07:00 hari berikutnya

Data yang terbentuk dikirimkan oleh Cargosoft ke alamat surat elektronik penerima, dalam hal ini personil departemen akuntansi yang ditunjuk.



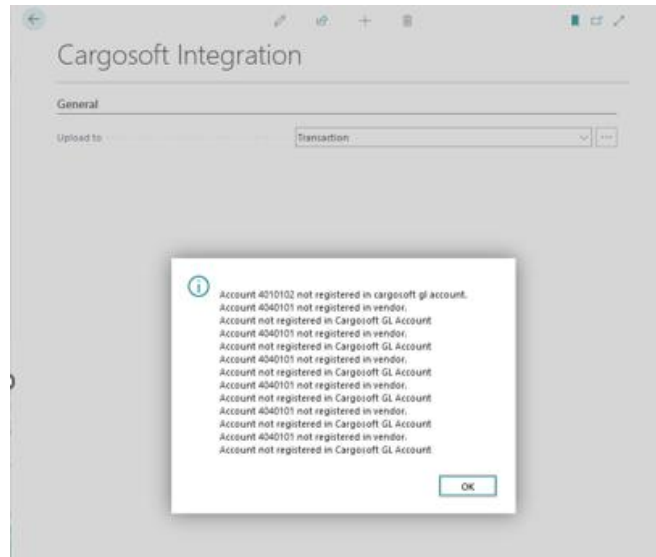
Gambar 2. Data yang terbentuk dikirimkan oleh Cargosoft ke Email

Lalu kemudian diunggah/ upload ke modul Interface pada Ms Dynamics.



Gambar 3. Proses Upload ke Modul Interface Ms Dynamics

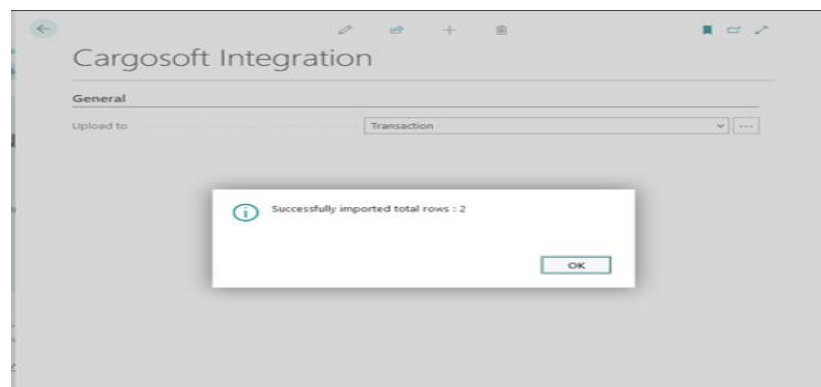
5. Pada proses unggah, modul interface pada MS Dynamics melakukan verifikasi, apakah data-data utama pada Cargosoft telah terdaftar pada Ms Dynamics, data-data tersebut diantaranya:
 - a. Apakah nama pelanggan atau pihak ke-tiga telah terdaftar
 - b. Apakah file pengiriman dari Cargosoft telah terdaftar
 - c. Apakah chart of account telah terdaftar.



Gabar 4. Modul Interface Pada Ms Dynamics Melakukan Verifikasi

Ketika ada salah satu data tersebut belum terdaftar, maka operator harus menginput data yang hilang tersebut terlebih dahulu pada Ms Dynamics sebagai bagian pembentukan subsidiary ledger baik dari sisi:

- a. pendapatan,
 - b. biaya,
 - c. nama pelanggan guna pembentukan detail piutang usaha, dan
 - d. nama pihak ke-tiga guna pembentukan detail hutang usaha.
6. Setelah proses unggah/ upload berhasil, maka data-data tersebut akan dapat terposting ke masing-masing nama akun/ chart of account bahkan masing-masing subsidiary ledger baik piutang usaha maupun hutang usaha sesuai yang telah disetup sebelumnya.



Gambar 5. Chart of Account

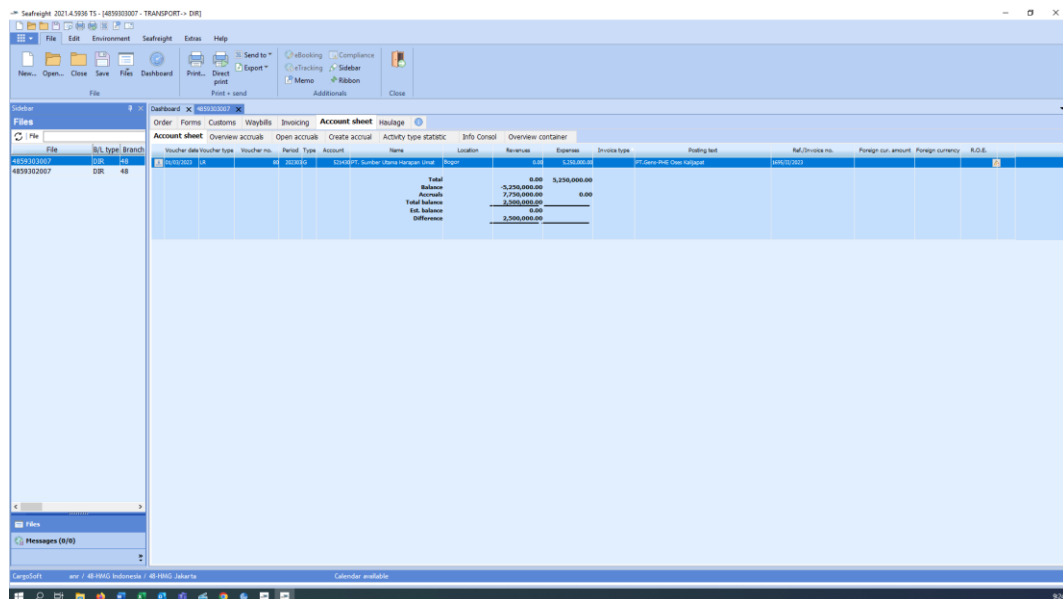
7. Data yang telah tervalidasi kemudian diunggah ke dalam modul yang bernama Cargosoft Integration,
8. Jurnal akuntansi yang terbentuk terinterface dan tampil pada modul general ledger siap untuk diposting.

Sebelum implementasi penggunaan sistem Cargosoft, setiap aktivitas nomor 2 (dua) di atas dilakukan secara manual oleh departemen akuntansi dengan melakukan input satu persatu transaksi, dan tabulasi excel/ spreadsheet

digunakan sebagai subsidiary ledger dengan adanya potensi kesalahan. Hal ini memakan banyak waktu hanya untuk memasukkan data transaksi. Efisiensi waktu, penurunan biaya akibat lembur, dan peningkatan efektifitas, serta bertambahnya wawasan pada staf operasional dan akuntansi terhadap software baru, dan Integrasi kedua software Cargosoft dengan Ms Dynamics adalah hasil positif dan merupakan wujud efisiensi perusahaan.

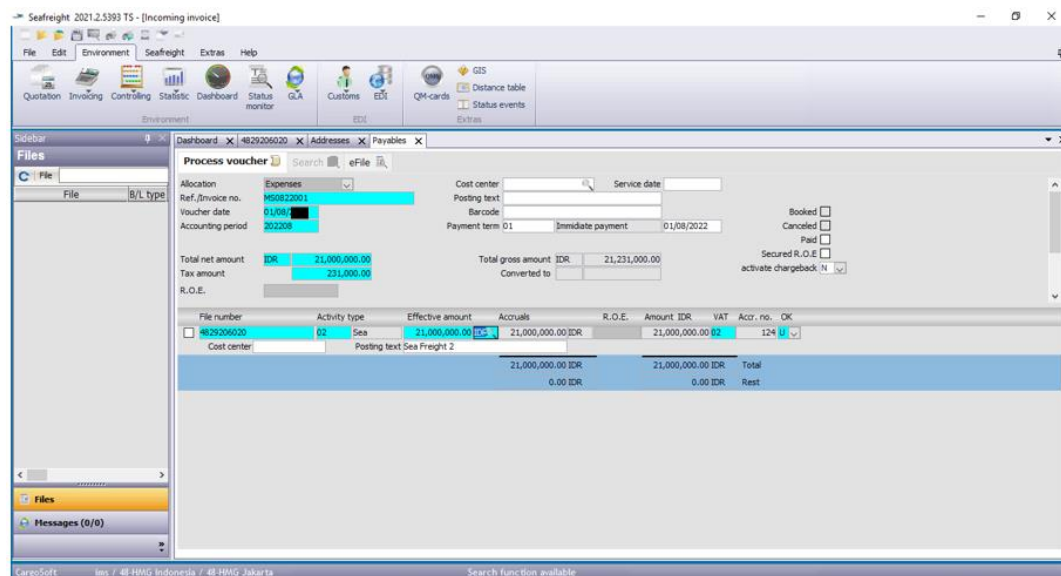
Cargosoft dan Ms Dynamics sebagai sistem informasi akuntansi berperan dalam pengendalian internal. Modul-modul yang terintegrasi dapat memonitor hal-hal berikut ini:

1. Mengetahui file yang belum melakukan penagihan kepada pelanggan/ customer atas aktivitas jasa yang telah perusahaan selesaikan.



Gambar 6. Interface Tagihan

2. Mengetahui file yang mengalami kerugian, sebagai tindakan perbaikan, penjelasan dan rencana perbaikan agar hal serupa tidak terjadi wajib disampaikan oleh manajer operasional kepada manajemen.
3. Mengetahui file yang memiliki persentase keuntungan/ net margin dibawah ambang batas yang telah ditetapkan oleh manajemen. Penjelasan dan aksi perbaikan juga wajib dipertanggungjawabkan oleh manajer operasional kepada manajemen.
4. Pada saat diterimanya tagihan/ incoming invoice dari pihak ke-tiga/ vendor, diterapkan prinsip four eyes principle, yaitu minimal dua orang/ departemen yang berbeda harus mengakui dan menyatakan bahwa tagihan tersebut benar dan sesuai. Benar dalam hal jumlah atau kalkulasi perhitungan biaya dan ketepatan isi. Dengan mekanisme sebagai berikut, orang yang bertanggung jawab pada departemen operasional menandatangani tagihan yang masuk, untuk kemudian dikirimkan kepada departemen akuntansi guna verifikasi apakah nilai dan atau tagihan tersebut telah dicadangkan sebelumnya pada file pengantaran yang bersangkutan dengan nilai yang sesuai.



Gambar 7. Incoming Invoice

Menghasilkan Laporan

Tujuan inti atas implementasi suatu sistem memudahkan dalam menghasilkan laporan secara langsung, operator dapat menjalankan module pelaporan untuk menghasilkan laporan laba kotor secara real time. Laporan Laba Kotor pada CargoSoft:

HMG Indonesia

SUMMENBLATT MIT BUCHUNGSPERIODE

File No.	Period	Cost Center	Person In Charge	Status	Customer	Name	Revenue	Reserves/ Rev.	Expenses	Reserves/ Exp.	Balance
4859409038			nfa	closed	D 619382						
4859409038			nfa	closed	D 619382						
4859410003			anr	closed	D 620131						
4859410010			rrp	closed	D 619382						
4859410012			sma	closed	D 607089						
4859410013			rrp	closed	D 619382						
4859410014			rrp	closed	D 619382						
4859410015			rrp	closed	D 619382						
4859410019			anr	closed	D 620211						
4859410021			rrp	closed	D 619382						
4859410022			rrp	closed	D 619382						
4859410024			anr	closed	D 620211						
4859410029			anr	open	D 620211						
4859409025			sma	closed	D 607089						
4859409025			sma	closed	D 607089						
4949407001			rcs	closed	D 619295						
4949407001			rcs	closed	D 619295						
4959403001			rcs	closed	D 619295						
4959403001			rcs	closed	D 619295						
4959404001			rcs	closed	D 619295						
4959404001			rcs	closed	D 619295						
4959404001			rcs	closed	D 619295						
4959405001			rcs	closed	D 619295						
4959408001			rcs	closed	D 619295						
4959408001			rcs	closed	D 619295						
4959408001			rcs	closed	D 619295						
4959409001			rcs	open	D 619295						
4959410001			rcs	open	D 619295						
Total											

Anz. Sdg.: 344

Gambar 8. Laporan Laba Kotor pada CargoSoft

Setelah seluruh data keuangan CargoSoft terintegrasi ke sistem informasi akuntansi perusahaan Ms Dynamics dan telah terposting. Penelitian membuktikan bahwa laba kotor di Ms Dynamics pada periode yang sama memiliki nilai yang sesuai dengan nilai pada CargoSoft. Nilai Laba Kotor pada Ms Dynamics:

2023		
Actual Year (01-12)		
30	Sales	XXXXYY
40	Forwarding expenses	ZZZ
Gross profit		XYZ

Kesimpulan

Berdasarkan observasi, temuan implementasi software Cargosoft sebagai berikut:

1. Mencatat data dan statistik terkait pengantaran pada Cargosoft dengan baik, dibandingkan sebelum penerapannya, yang penyimpanan dengan spreadsheet secara manual.
2. Pengendalian internal diterapkan pada Cargosoft dengan duplicate number, tidak memungkinkan tagihan ke client maupun tagihan dari pihak ketiga ke perusahaan dimasukan dengan nomor yang sama dua kali, sehingga tidak akan terjadi pencatatan rangkap dari sisi biaya atau pendapatan.
3. Pengendalian internal juga diterapkan terkait monitoring informasi keuangan setiap file pengantaran yang berstatus rugi, persentase laba kotor yang minim, dan yang belum melakukan penagihan kepada customer.
4. Menghasilkan laporan laba kotor dapat dilakukan secara real time kapanpun ataupun secara berkala saat diminta oleh manajemen.
5. Nilai laba kotor yang dihasilkan oleh Cargosoft memiliki nilai yang sama dengan yang dihasilkan oleh Ms Dynamics setelah proses integrasi data komplit.

Penerapan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan sistem aplikasi Cargosoft sangat membantu dalam memastikan ketepatan dan kecepatan waktu untuk mengetahui laba kotor/ gross profit perusahaan sebagai bahan pengambilan kebijakan/ keputusan oleh manajemen dan dalam memastikan kenyamanan manajemen dan semua pengguna laporan, karena mengetahui bahwa nilai yang terbentuk tersebut dapat dipertanggungjawabkan karena kualitas informasi akuntansi yang akurat berbasis subsidiary ledger. Meskipun software Cargosoft pembentuk laba kotor adalah sistem informasi yang berbeda dengan sistem informasi akuntansi perusahaan yaitu MS Dynamics, penelitian menemukan bahwa proses integrasi dari Cargosoft ke MS Dynamics berproses dengan tepat, membentuk jurnal-jurnal yang dibutuhkan untuk terposting ke MS Dynamics dengan akurat sehingga nilai laba kotor pada MS Dynamics memiliki nilai yang sama seperti yang dihasilkan oleh Cargosoft.

Dapat disimpulkan bahwa informasi keuangan perusahaan dapat diandalkan. Penerapan sistem informasi akuntansi ini juga meningkatkan efisiensi perusahaan dari berbagai bidang. Serta mekanisme pengendalian internal yang terdapat pada kedua sistem yang terintegrasi ini dapat memberikan keyakinan kepada pengguna laporan keuangan bahwa kesalahan input data dan hal-hal yang tidak diinginkan dapat dihindari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdi, M., & Rochman, H. (2022). Pelatihan Penerapan Akuntansi Menggunakan Aplikasi Siapik Pada Umkm Di Kota Cirebon. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 184-190.
- Akbar, D. M., & Harahap, K. (2021). *PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI*.
- Chairina, F., & Wehartaty, T. (2019). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada BPKPD kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 31-39.
- Darma, J., & Sagala, G. H. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(1), 227-237.
- Endaryati, E. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik.
- Febrianty, F., Annisa, M. L., Pratiwi, Y. N., Putri, T., Utami, P., & Lestari, E. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha dan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi UKM. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(4), 229-237.
- Hendarmin, R., & Sari, R. (2024). *Development of the Latest Technology Based Accounting Information System to Increase Company Efficiency*. 14(1), 1–8.
- Hla, D., & Teru, S. P. (2015). International Journal of Multidisciplinary and Current Research Efficiency of Accounting Information System and Performance Measures-Literature Review. *J. of Multidisciplinary and Current Research*, 3. <http://ijmcr.com>
- Lan, Y., & Tang, Y. (2020). Application of Computer Accounting System in Internal Control of Enterprise Accounting. *Journal of Physics: Conference Series*, 1693(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1693/1/012007>
- Mulyani, S. (2017). *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi*.
- Patriansyah, W., Harianja, N., & Lona, R. T. (2023). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Padangsidempuan. *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 59-75.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 Tentang Kualitas Informasi Akuntansi, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (2015).
- Rahman, K. G., & Ngandoh, A. M. (2022). Pengembangan Aplikasi Pencatatan Keuangan BUMDes pada BUMDes Semarak Bantaeng di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere, Kabupaten Bantaeng, Makassar, Sulawesi Selatan. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(3), 531-538.
- Saragih, F., & Harahap, R. D. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia: Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2518-2527.
- Zakharkina, L., Rubanov, P., Alibekova, B., Zakharkin, O., & Moldashbayeva, L. (2022). The Impact of Digital Transformation in the Accounting System of Fuel and Energy Complex Enterprises (International Experience). *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(5), 152–161.